

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam menangkal radikalisme di MAN 1 Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, guru di MAN 1 Lampung Timur telah melakukan berbagai strategi untuk upaya pencegahan radikalisme melalui berbagai kegiatan yang membuat siswa terhindar dari perilaku menyimpang dan paham radikalisme yang sudah mulai masuk ke dunia pendidikan. Kegiatan seperti sholat Jumat berjamaah, sholat Dhuha berjamaah, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya telah membuat siswa menjadi lebih baik dan tidak menyimpang, setidaknya hati dan pikiran mereka menjadi tenang dan tidak mudah emosi. Guru telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa, memberikan semangat dan dorongan agar mereka menjadi lebih baik. Dalam kelas, guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti strategi kontekstual, strategi inkuiri, dan strategi berbasis masalah, yang disesuaikan dengan situasi kelas yang diajarkan.

Kedua, faktor penghambat dalam upaya menangkal radikalisme di MAN 1 Lampung Timur adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Siswa sering kali harus diingatkan oleh guru untuk mengikuti kegiatan seperti sholat Jumat berjamaah, sholat Dhuha berjamaah, atau kegiatan lainnya. Faktor pendukung utama adalah dukungan dari guru, kepala sekolah, dan wali murid, yang sangat penting agar siswa dapat mengamalkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan terhindar dari paham radikalisme baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Selain strategi yang dilakukan di dalam sekolah, strategi utama untuk menangkal radikalisme yang dilakukan di luar kegiatan sekolah juga sangat penting. Kegiatan-kegiatan seperti pengajian rutin di rumah masing-masing, keterlibatan siswa dalam komunitas-komunitas positif di masyarakat, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan dapat membantu

memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran agama yang benar dan memperluas wawasan mereka tentang pentingnya hidup dalam kerukunan dan toleransi. Melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, upaya pencegahan radikalisme dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah/Guru**

Bagi kepala sekolah/guru diharapkan mampu memantau dan mengoptimalkan Strategi dalam pencegahan paham radikalisme Selain itu juga hendaknya seluruh guru dapat memberikan contoh keteladanan dan motivasi yang baik kepada siswa, hal ini dikarenakan guru juga menjadi panutan siswa.

### **2. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua harus lebih memperhatikan dan mengawasi anaknya ketika dirumah untuk masalah ibadah dan pergaulan di sekitar lingkungan.

### **3. Bagi Siswa**

Hendaknya berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang membantu untuk mencegah paham radikalisme dengan sungguh-sungguh serta niat yang tulus dan ikhlas. Selain itu hendaknya siswa juga mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dan dimanapun ia berada, tidak hanya di sekolah saja